

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara terencana, sistematis dan logis dalam rangka membina manusia menuju proses pendewasaan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan hidup lingkungannya. Melalui pendidikan juga diharapkan suatu negara mampu menghadapi tuntutan kemajuan zaman yang sekarang ini semakin berkembang cepat.

Negara Indonesia sebagai negara berkembang masih dihadapkan berbagai masalah pendidikan yang berat terutama berkaitan dengan mutu pendidikan yang rendah. Mutu pendidikan suatu bangsa dapat dikatakan berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan lulusannya kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang berguna untuk melanjut ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk memasuki dunia kerja. Pembaharuan dan pengembangan di bidang pendidikan sangat diperlukan untuk menciptakan pendidikan berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang selalu maju dan berkembang. Hal ini akan tercapai apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif sehingga hasil pendidikan yang akan dicapai dapat optimal.

Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi dua yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti

peraturan yang ketat. Sekolah sebagai lembaga formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi siswa.

Sebagai penyelenggara pendidikan formal, sekolah mengadakan kegiatan secara berjenjang dan berkesinambungan. Di samping itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal juga berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasi belajar anak didiknya. Dalam proses belajar mengajar terdapat banyak hal yang mendukung dan saling berkaitan dalam dunia pendidikan dan proses belajar mengajar.

Sehubungan dengan kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 7 Medan, yang memiliki 62 kelas yang terdiri dari beberapa jurusan, salah satunya adalah jurusan akuntansi yang terdiri dari 15 kelas yang masing-masing X Ak 5 kelas, XI Ak 5 kelas, dan XII Ak 5 kelas. Berdasarkan hasil DKN semester III yang diperoleh penulis, nilai rata-rata prestasi siswa kelas XI adalah $XIAk1=81,24$ $XIAk2=80,45$ $XIAk3=78,84$, $XIAk4=79,91$ $XIAk5=80,39$, namun jika dilihat KKM yang ditentukan yaitu nilai 70 masih ada nilai siswa kisaran <75 yang merupakan nilai hasil pengangkatan di atas nilai KKM yang dilakukan guru. Jumlah siswa yang memiliki nilai kurang dari 75 sebelum pengangkatan berkisar 60 siswa dari populasi. Hal ini tentu saja sangat mengkhawatirkan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melihat bahwa beberapa faktor penyebab terjadinya penurunan ini diakibatkan oleh kebiasaan belajar siswa di sekolah ini kurang baik. Siswa cenderung lebih ingin menerima pelajaran secara mutlak tanpa berniat mencari solusi dari setiap permasalahan pelajaran yang mereka hadapi.

Para siswa cenderung kurang tertantang untuk lebih memahami pelajaran yang

mereka terima. Tidak jarang juga ditemukan siswa yang sering menerima contekan dari temannya baik dalam mengerjakan tugas ataupun soal ujian. Keinginan untuk belajar dari siswa sepertinya semakin kecil, padahal di usia yang cukup matang yaitu untuk ukuran anak SMK, seharusnya siswa diharapkan memiliki kebiasaan belajar yang baik. Mengingat dimana pada usia ini, siswa diharapkan untuk mampu berfikir sendiri dan berfikir kritis.

Kebiasaan yang kurang baik ini diduga akibat dari kecenderungan menonton televisi. Banyaknya acara televisi terkhususnya sinetron menyita perhatian para peserta didik sehingga melupakan kegiatan belajar setiap harinya dirumah. Meluasnya situs jejaring sosial seperti facebook dan twitter juga mengakibatkan siswa memiliki waktu yang kurang untuk belajar karena terlalu sibuk bergelut dalam kegiatan dunia maya tersebut.

Dari berbagai hal tersebut di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI Ak SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2011/2012.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengapa kebiasaan belajar siswa di SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2011/2012 kurang baik?
2. Mengapa prestasi belajar siswa di SMK Negeri 7 Medan Medan Tahun Ajaran 2011/2012 semakin menurun?

3. Apakah ada hubungan kebiasaan belajar siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran akuntansi siswa di kelas XI Ak SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2011/2012?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan, begitu banyak dan luas permasalahan yang dihadapi terutama yang berkaitan dengan prestasi belajar akuntansi. Agar mendapat temuan yang terfokus dalam mendalami masalah serta karena adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada siswa kelas XI Ak SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2011/2012
2. Prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI Ak SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2011/2012

1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

Apakah ada Hubungan Kebiasaan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa di Kelas XI Ak SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2011/2012?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui Hubungan Kebiasaan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI Ak SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2011/2012.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang hubungan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran akuntansi.
2. Sebagai bahan informasi bagi pihak sekolah SMK Negeri 7 Medan tentang hubungan kebiasaan belajar siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran akuntansi.
3. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya terutama mahasiswa UNIMED, khususnya Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi Program Studi Pendidikan Akuntansi dalam meneliti masalah yang sama pada lokasi yang berbeda.